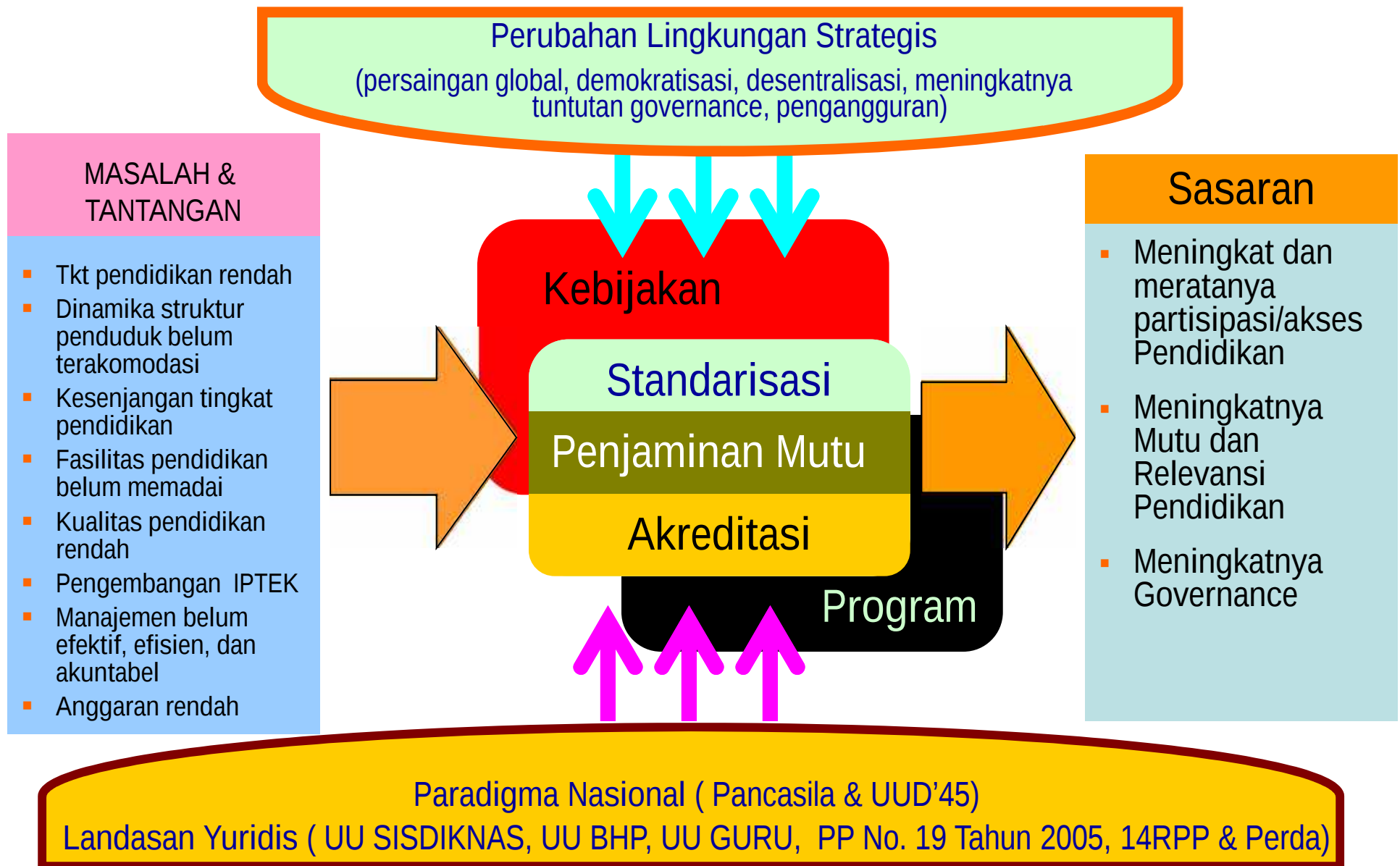


SUPLEMEN BAHAN KULIAH Ravik Karsidi:
KONSEPSI DAN POLA PIKIR PENGEMBANGAN
KEBIJAKAN DAN PROGRAM
PEMBANGUNAN PENDIDIKAN NASIONAL
(CONTOH Kajian Kebijakan Kementerian
Diknas RI, 2010)

Bahan Kuliah (7)

S3 Ilmu Pendidikan, 2018

Konsepsi dan Pola Pikir Pengembangan Kebijakan dan Program Pembangunan Pendidikan Nasional





UU No. 20 Tahun 2003 SISDIKNAS

BAB XI - PASAL 39

PENDIDIK DAN TENAGA KEPENDIDIKAN

AYAT 1

PENDIDIK:

Merupakan tenaga profesional yang bertugas merencanakan dan melaksanakan proses pembelajaran, menilai hasil pembelajaran, melakukan pembimbingan dan pelatihan, serta melakukan penelitian dan pengabdian kepada masyarakat, terutama bagi pendidik pada perguruan tinggi.

AYAT 2

TENAGA KEPENDIDIKAN:

Bertugas melaksanakan administrasi, pengelolaan, pengembangan, pengawasan dan pelayanan teknis untuk menunjang proses pendidikan pada satuan pendidikan

TENAGA KEPENDIDIKAN PADA SEKOLAH PENDIDIKAN DASAR DAN MENENGAH

(UU SISDIKNAS & PP NO.19 TAHUN 2005)

**Pada TK/RA
terdiri atas :**
kepala TK/RA,
tenaga kebersihan.

**Pada SD/MI
terdiri atas :**
kepala sekolah/madrasah,
tenaga administrasi,
tenaga perpustakaan,
tenaga kebersihan.

**Pada SMK/MAK
tediri atas :**
tenaga administrasi,
kepala sekolah/madrasah,
tenaga perpustakaan,
tenaga laboratorium,
tenaga kebersihan

**Pada SDLB, SMPLB
SMALB tediri atas :**
kepala sekolah,
tenaga administrasi,
tenaga perpustakaan,
tenaga laboratorium,
tenaga kebersihan ,
teknisi sumber belajar,
psikolog,
pekerja sosial,
terapis.

**Pada SMP/MTs dan
SMA/MA tediri atas :**
kepala sekolah/madrasah,
tenaga administrasi,
tenaga perpustakaan,
tenaga laboratorium,
tenaga kebersihan .

Spektrum Tenaga Kependidikan

Kepala Sekolah

Adminstrasi
Pustakawan
Laboran

Pendidik

Peserta
Didik



KERANGKA PENGEMBANGAN TENAGA KEPENDIDIKAN

LINGKUNGAN EKSTERNAL:

- Persaingan Global
- Desentralisasi
- Tuntutan *Governance* dan Akuntabilitas

LINGKUNGAN INTERNAL:

- UU SISDIKNAS
- PP Nomor 19 Tahun 2005
- PP Nomor 8 Tahun 2005
- Renstra Depdiknas

MANAGEMENT PROGRAM PENGEMBANGAN TENDIK

PENGADAAN TENDIK:

- *Equal Employment Opportunity*
- Pemetaan
- Seleksi / Rekrutmen
- Pemerataan Sebaran

PENGEMBAGNAN TENDIK:

- Kompetensi
- Sertifikasi
- Pendidikan dan Pelatihan
- *Capacity Building*
- Pengembangan Karier

PENGHARGAAN:

- Evaluasi Kinerja
- Penghargaan atas Kinerja dan Prestasi
- Promosi
- Perlindungan

FOKUS KEPADA MUTU DAN PROFESIONALITAS TENDIK

MUTU PENDIDIKAN

ANALISIS SITUASI

**PEMERATAAN
DAN
PERLUASAN
AKSES**

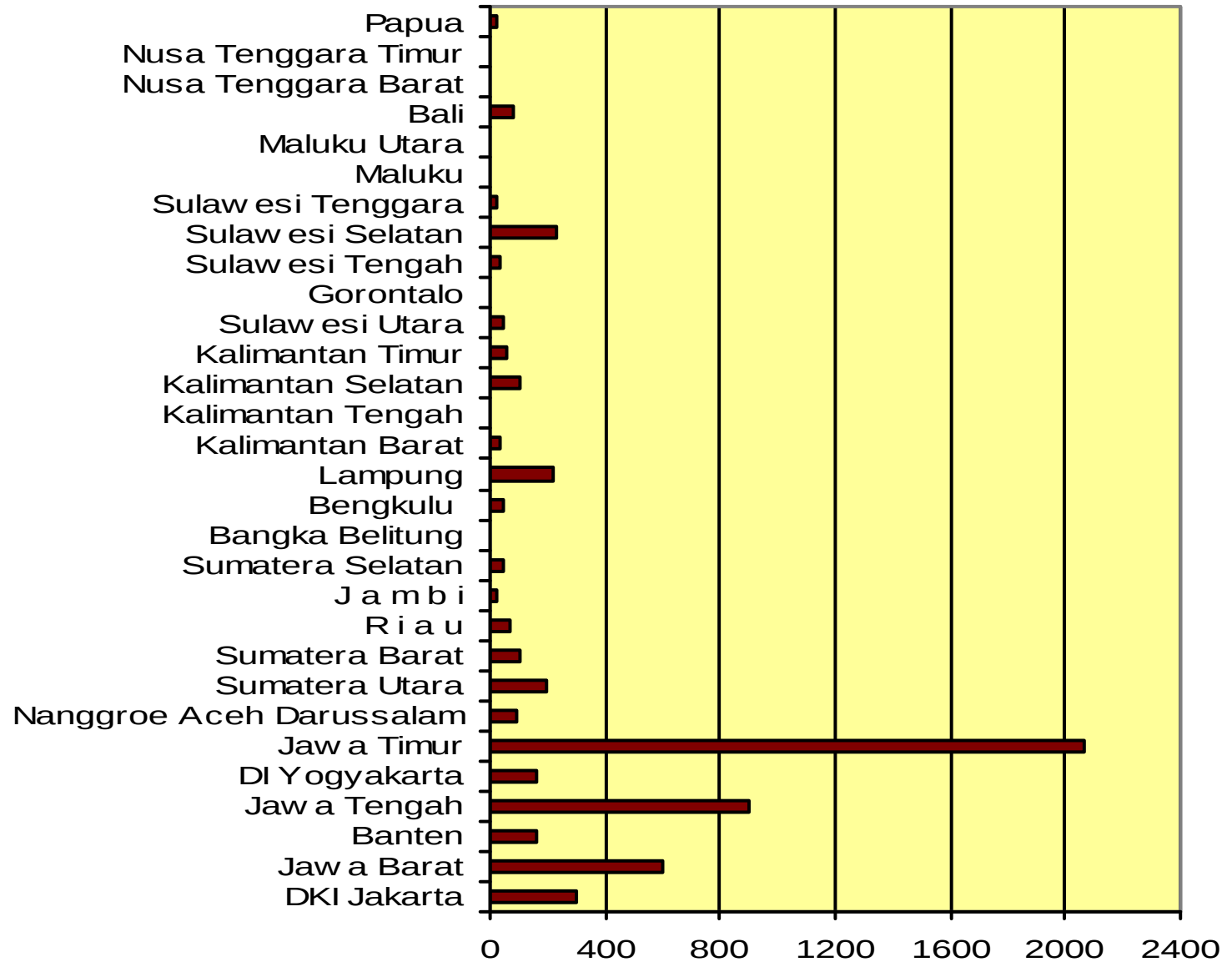
**PENINGKATAN
MUTU DAN
RELEVANSI**

**GOVERNMENT,
AKUNTABILITAS
DAN
PENCITRAAN
PUBLIK**

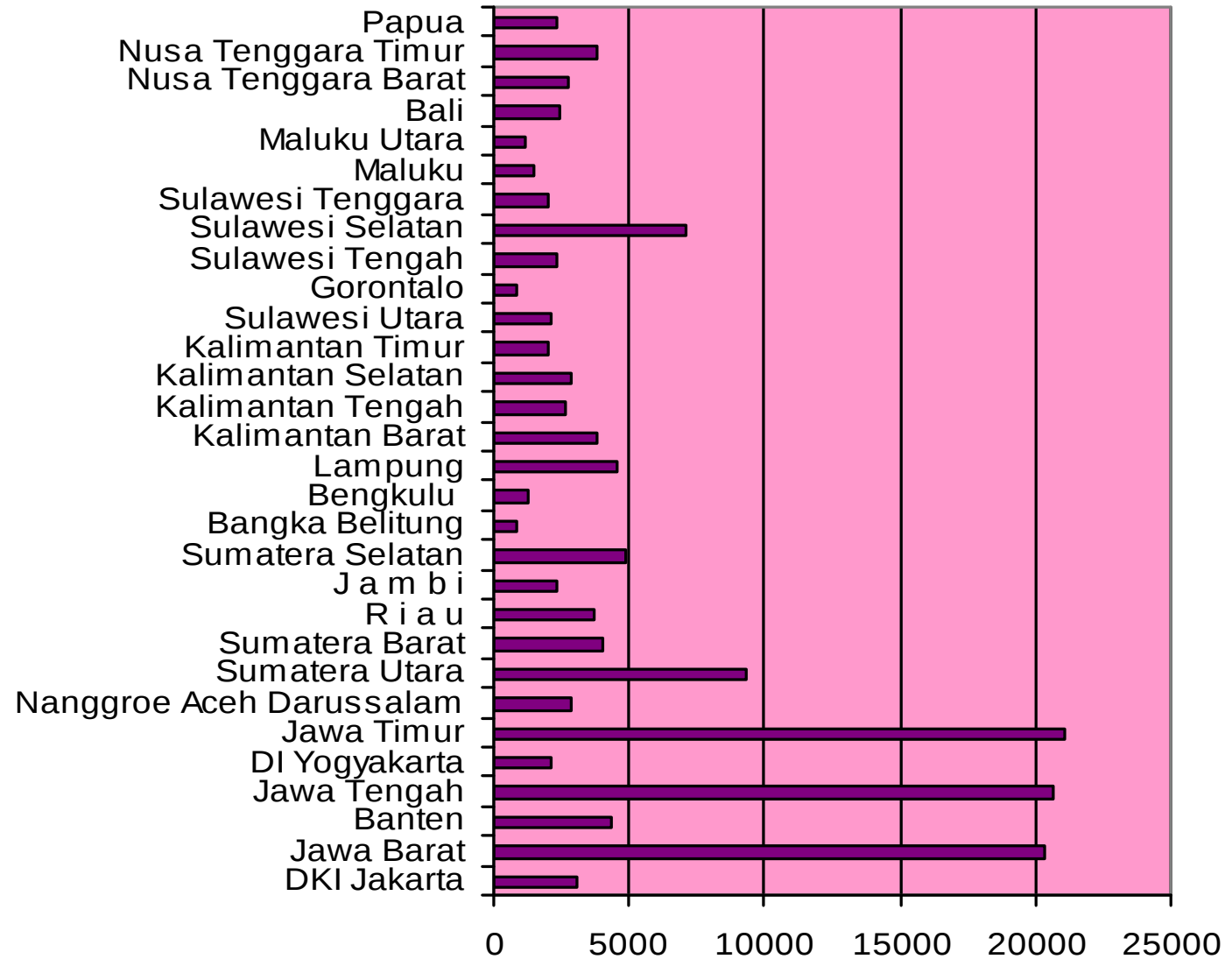


PEMERATAAN DAN PERLUASAN AKSES

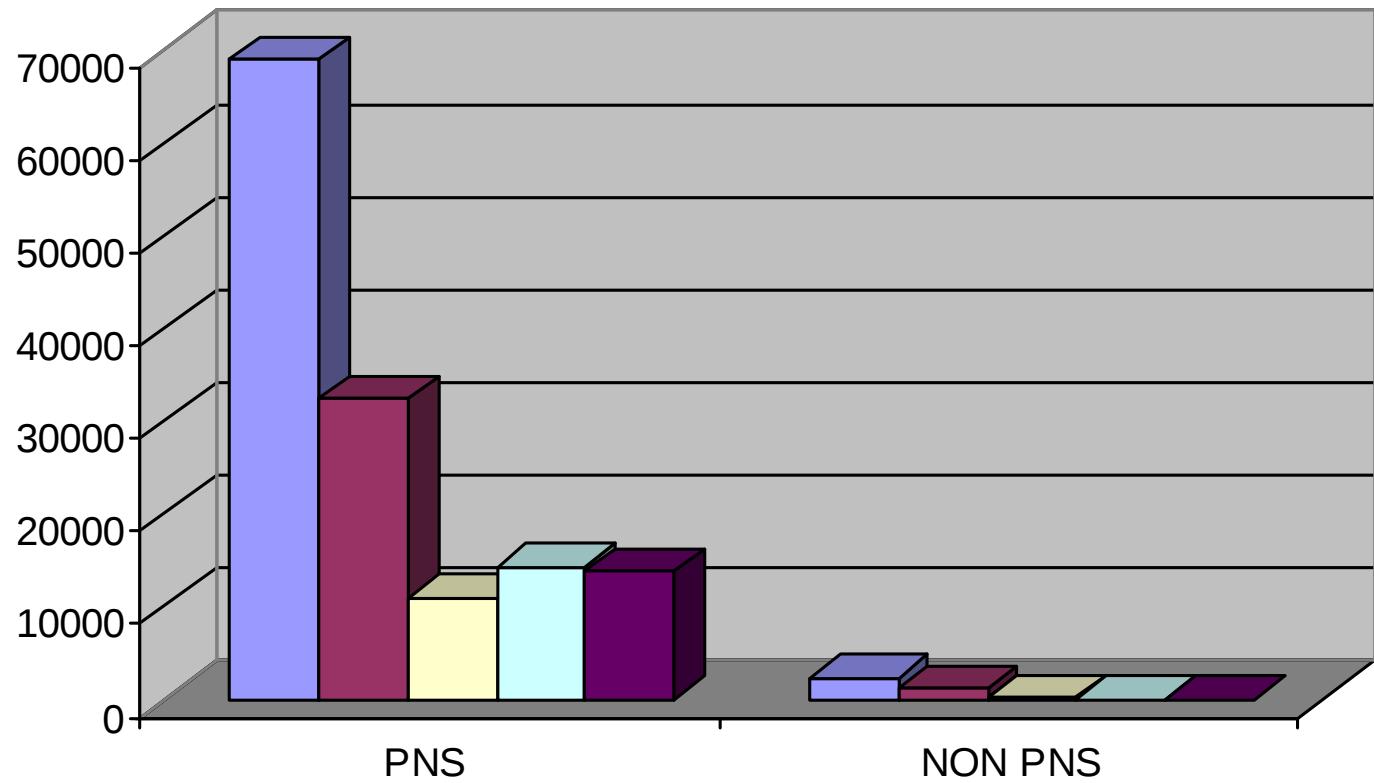
PENDIDIKAN KEPALA SEKOLAH TK BERJAZAH SARJANA MENURUT PROPINSI



Jumlah Kepala Sekolah SD Tiap Propinsi

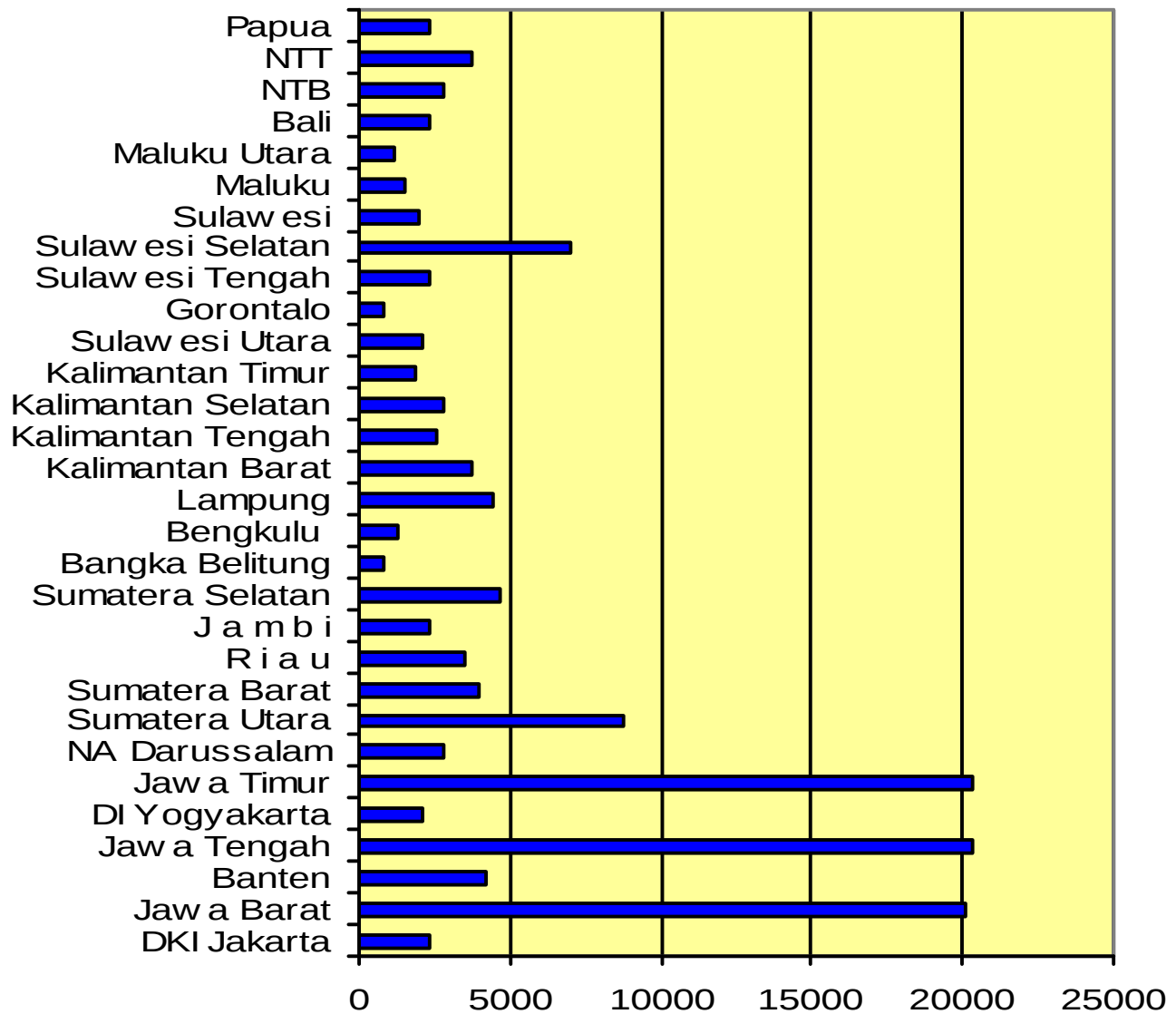


Status Kepegawaian Kepala Sekolah SD Tiap Wilayah Indonesia

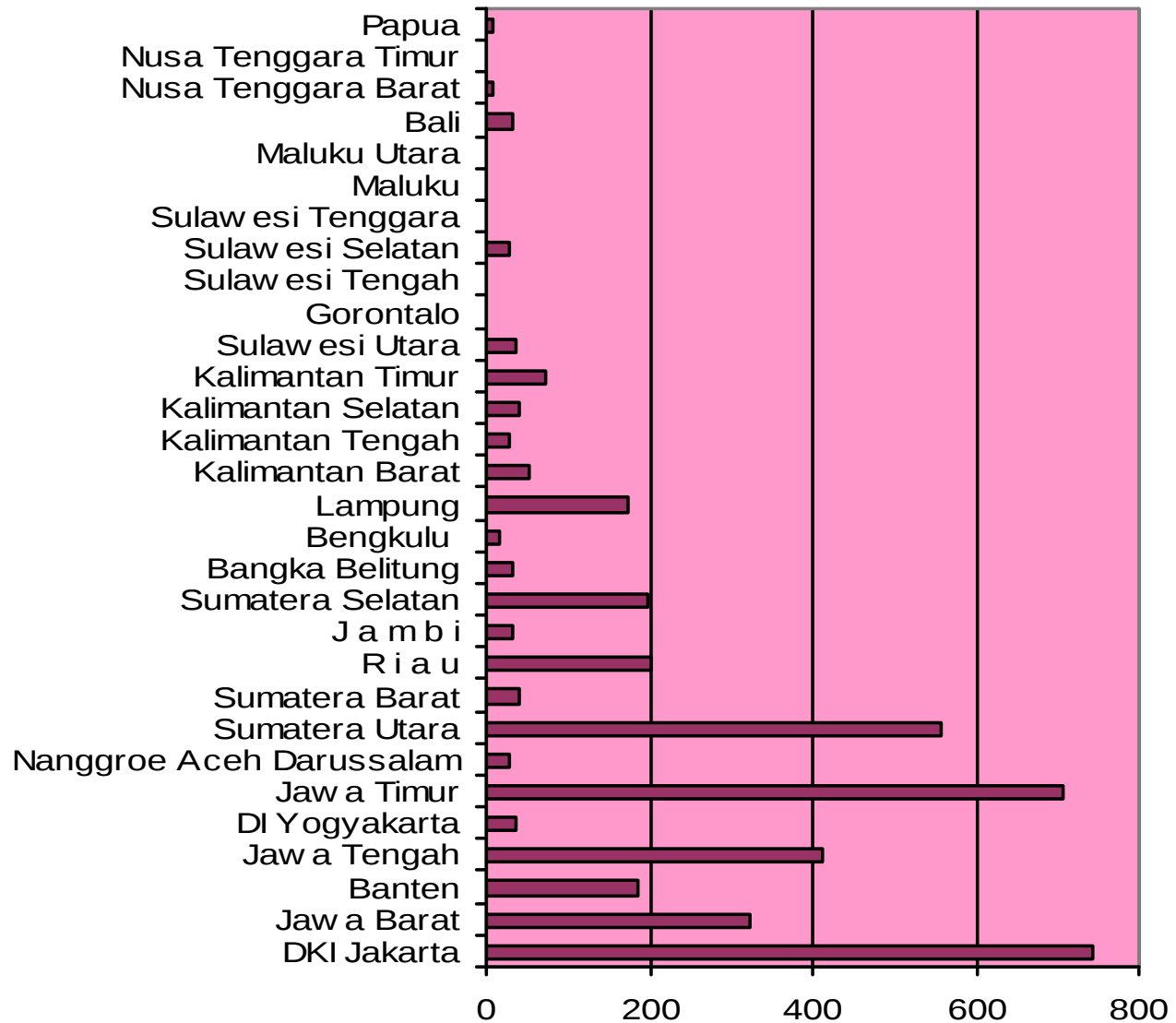


■ Jawa ■ Sumatra ■ Kalimantan ■ Sulawesi ■ Kepulauan Indonesia Timur

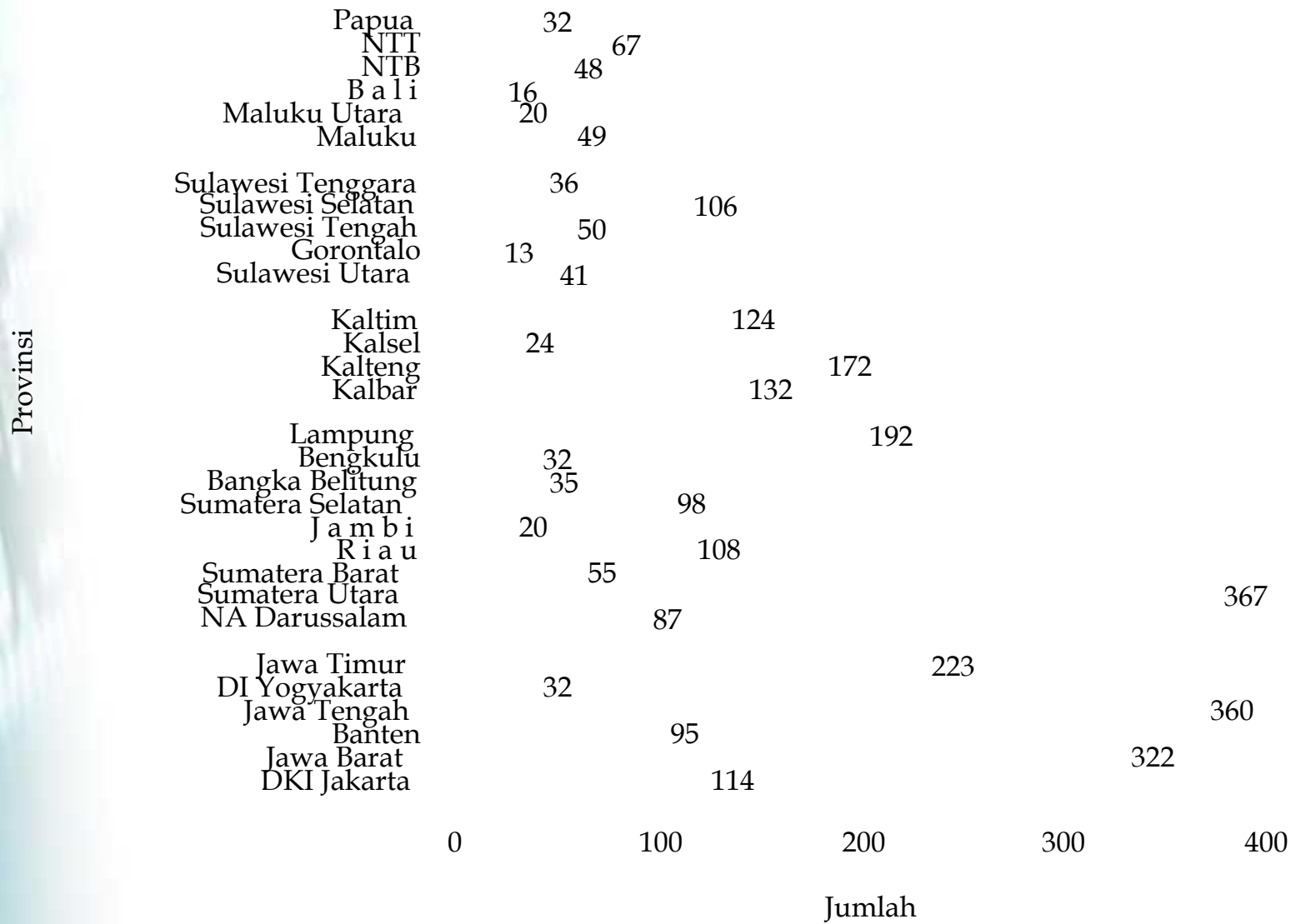
Kepala Sekolah SD Berstatus PNS



Kepala Sekolah SD Berstatus NON PNS

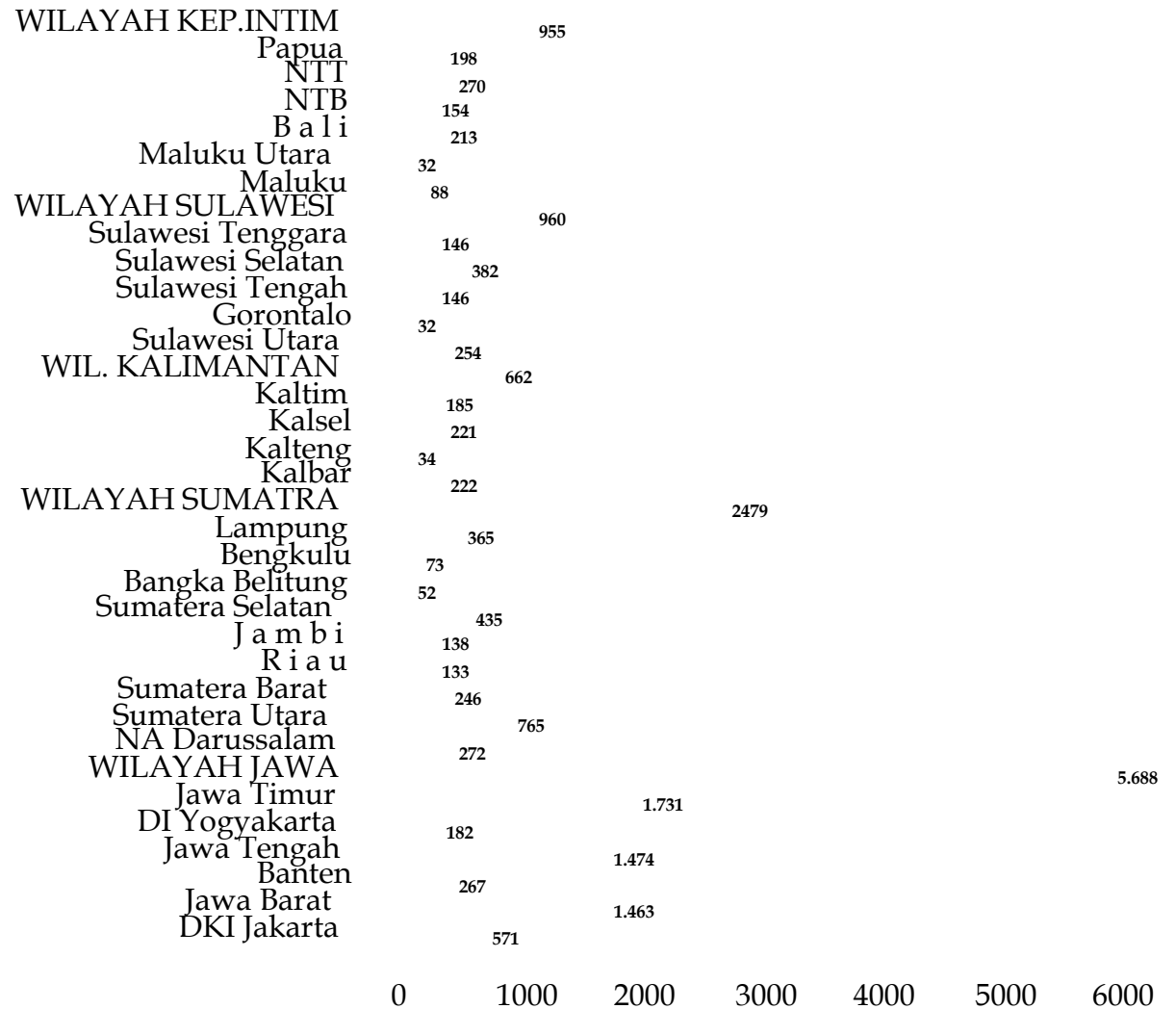


PENDIDIKAN KEPALA SMP BERIJAZAH D3 MENURUT PROPINSI



PENDIDIKAN KEPALA SMP BERIJAZAH SARJANA MENURUT PROPINSI

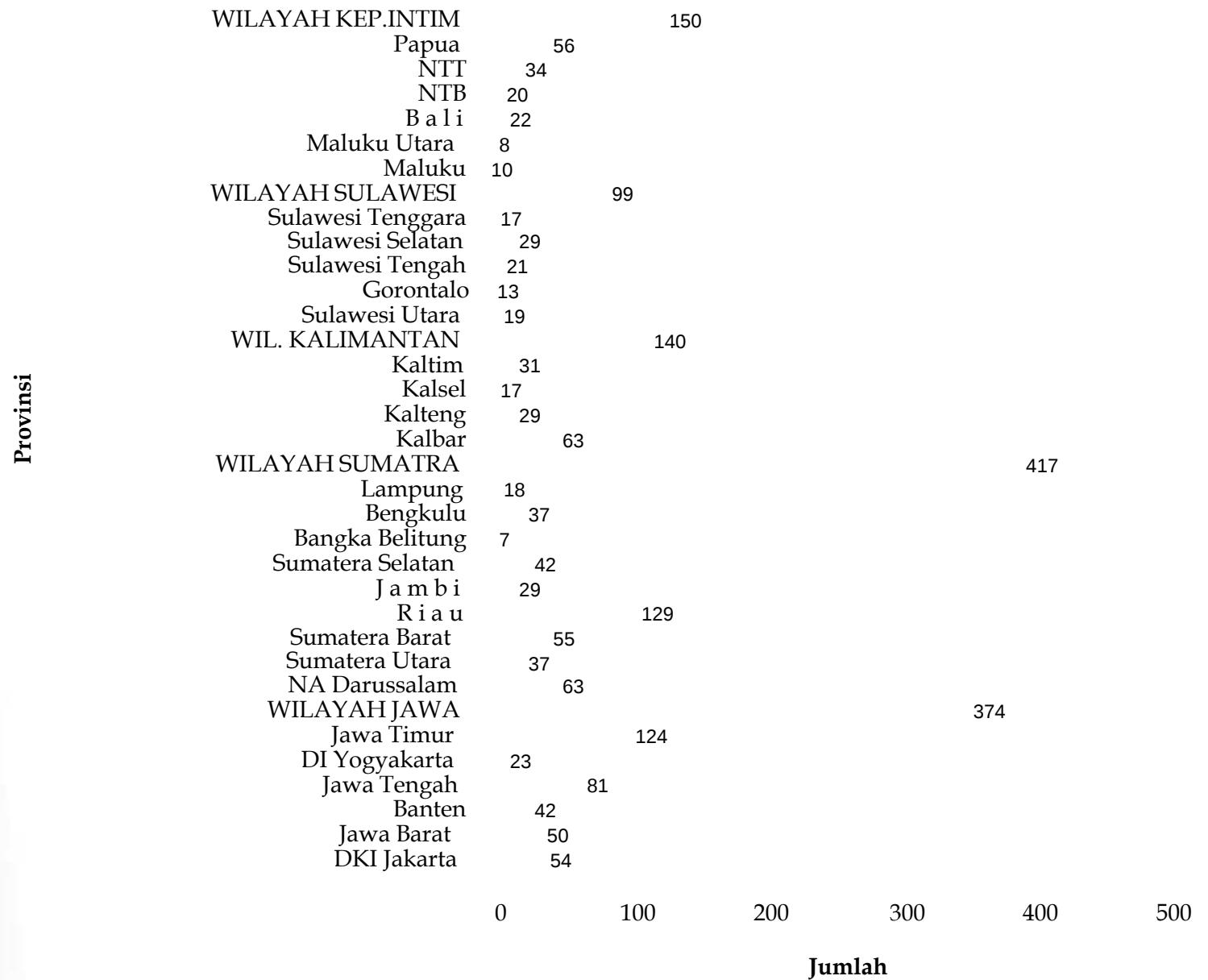
Provinsi



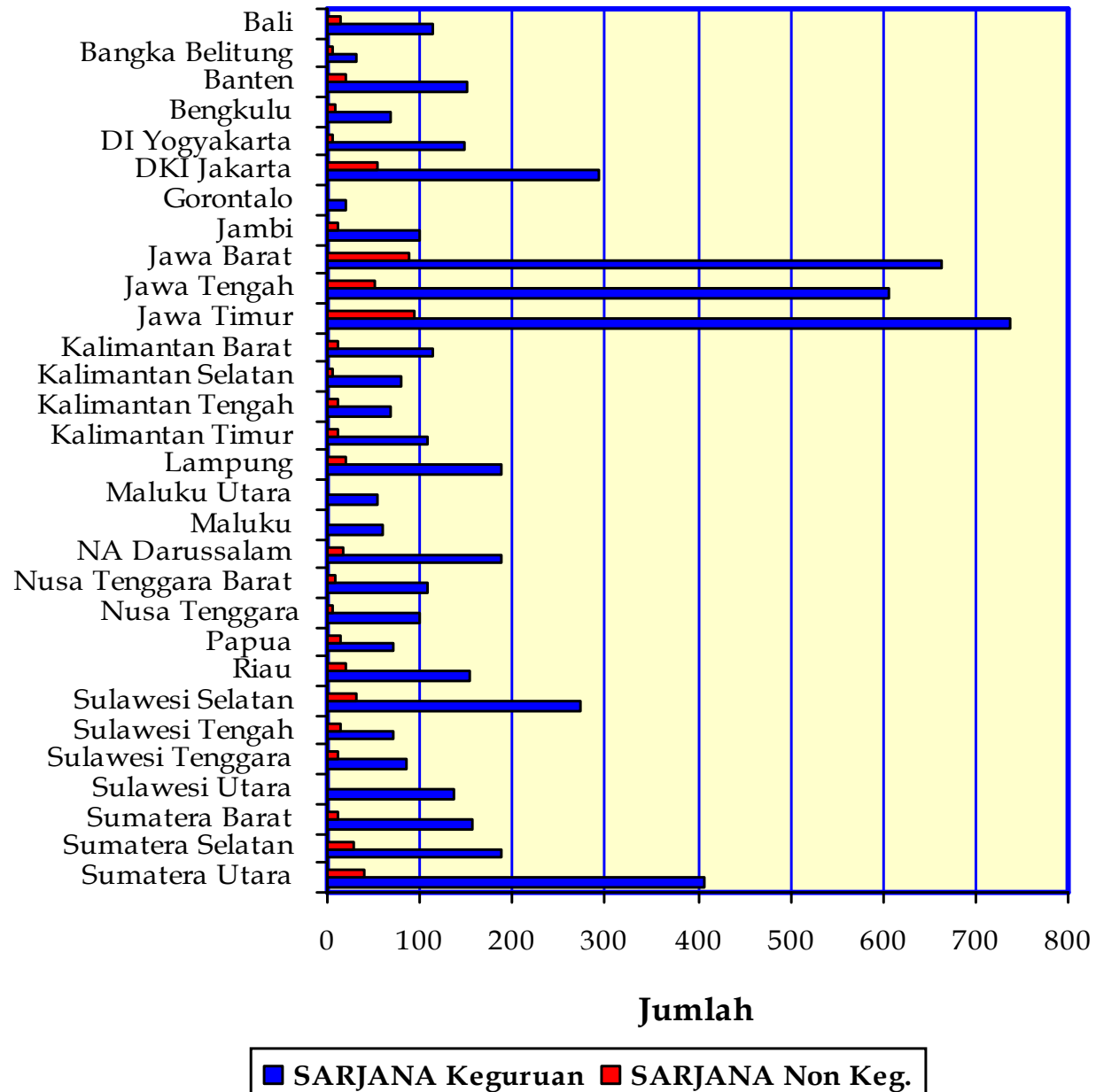
Jumlah

Sarjana

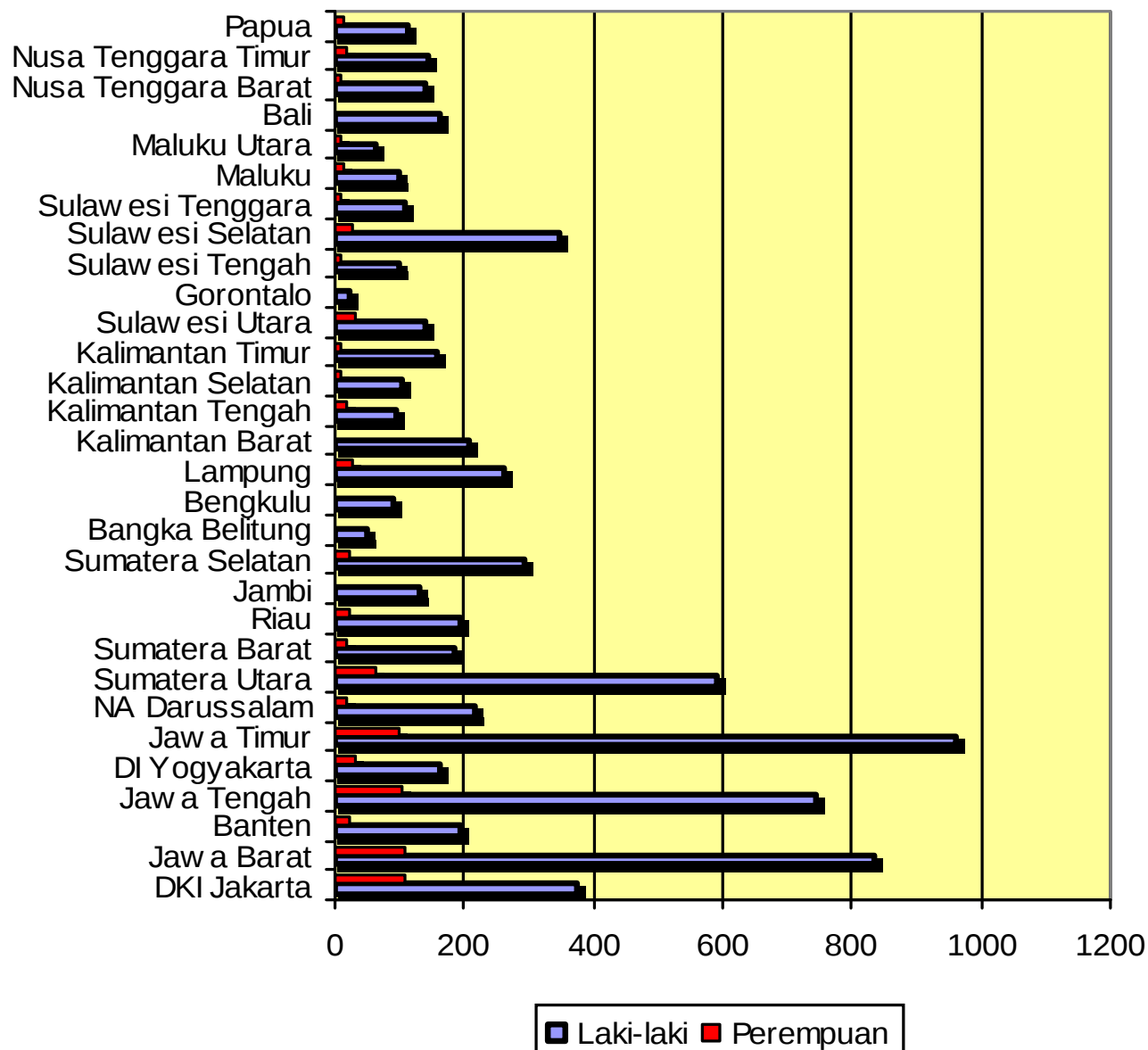
PENDIDIKAN KEPALA SMP BERIJAZAH PASCASARJANA MENURUT PROPINSI



Jumlah Kepala SMA Berijazah Sarjana



Jumlah Kepala Sekolah SMA Menurut Jenis Kelamin



Jumlah Kepsek SMA Menurut Golongan/Pangkat

Provinsi

Papua
Nusa Tenggara Timur
Nusa Tenggara Barat
Bali
Maluku Utara
Maluku
Sulawesi Tenggara
Sulawesi Selatan
Sulawesi Tengah
Gorontalo
Sulawesi Utara
Kalimantan Timur
Kalimantan Selatan
Kalimantan Tengah
Kalimantan Barat
Lampung
Bengkulu
Bangka Belitung
Sumatera Selatan
Jambi
Riau
Sumatera Barat
Sumatera Utara
NA Darussalam
Jawa Timur
DI Yogyakarta
Jawa Tengah
Banten
Jawa Barat
DKI Jakarta

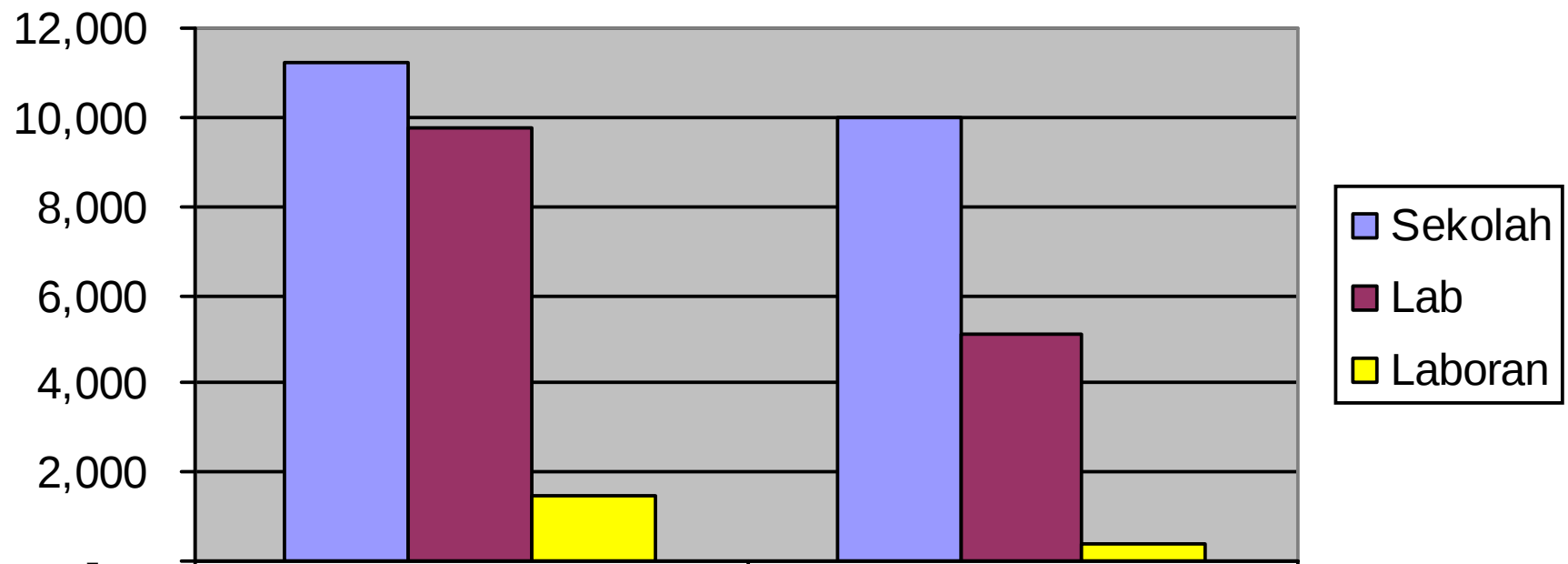
0 100 200 300 400 500

Jumlah

Golongan III

Golongan IV

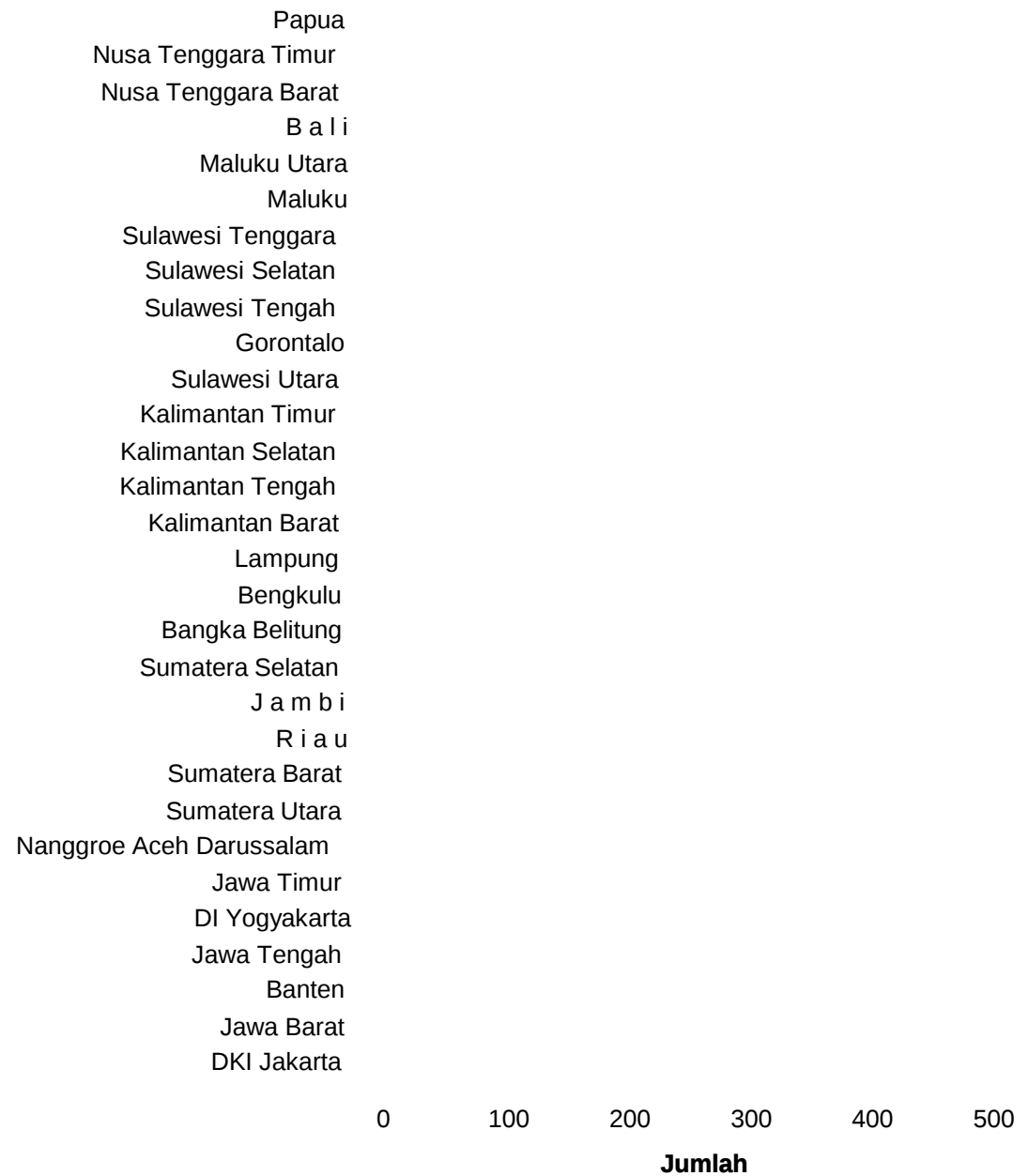
JUMLAH LABORAN SMP



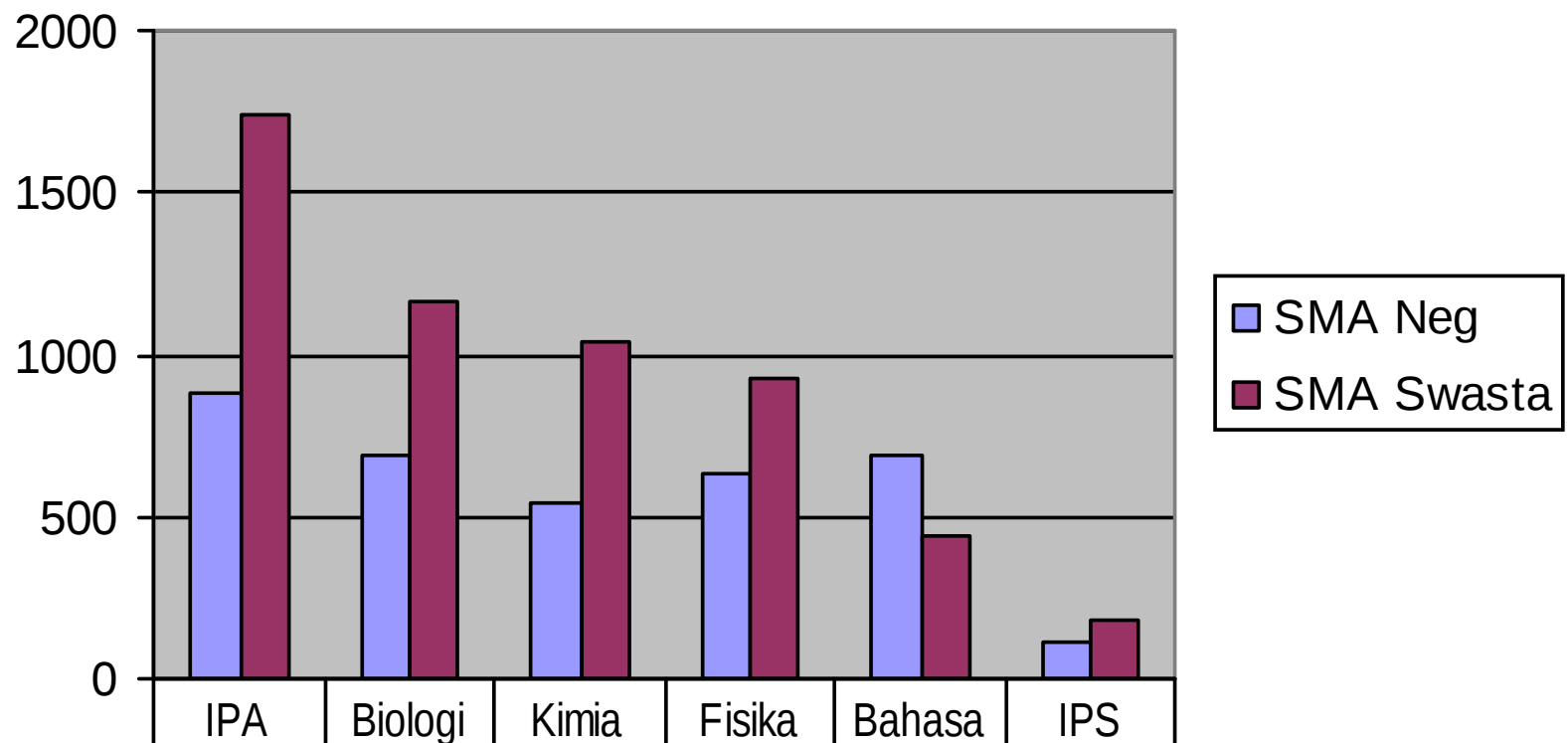
	SMP Neg	SMP Swas
■ Sekolah	11,234	10,022
■ Lab	9,792	5,108
■ Laboran	1,501	391

Jumlah Laboran SMP Tiap Propinsi Se Indonesia

Propinsi

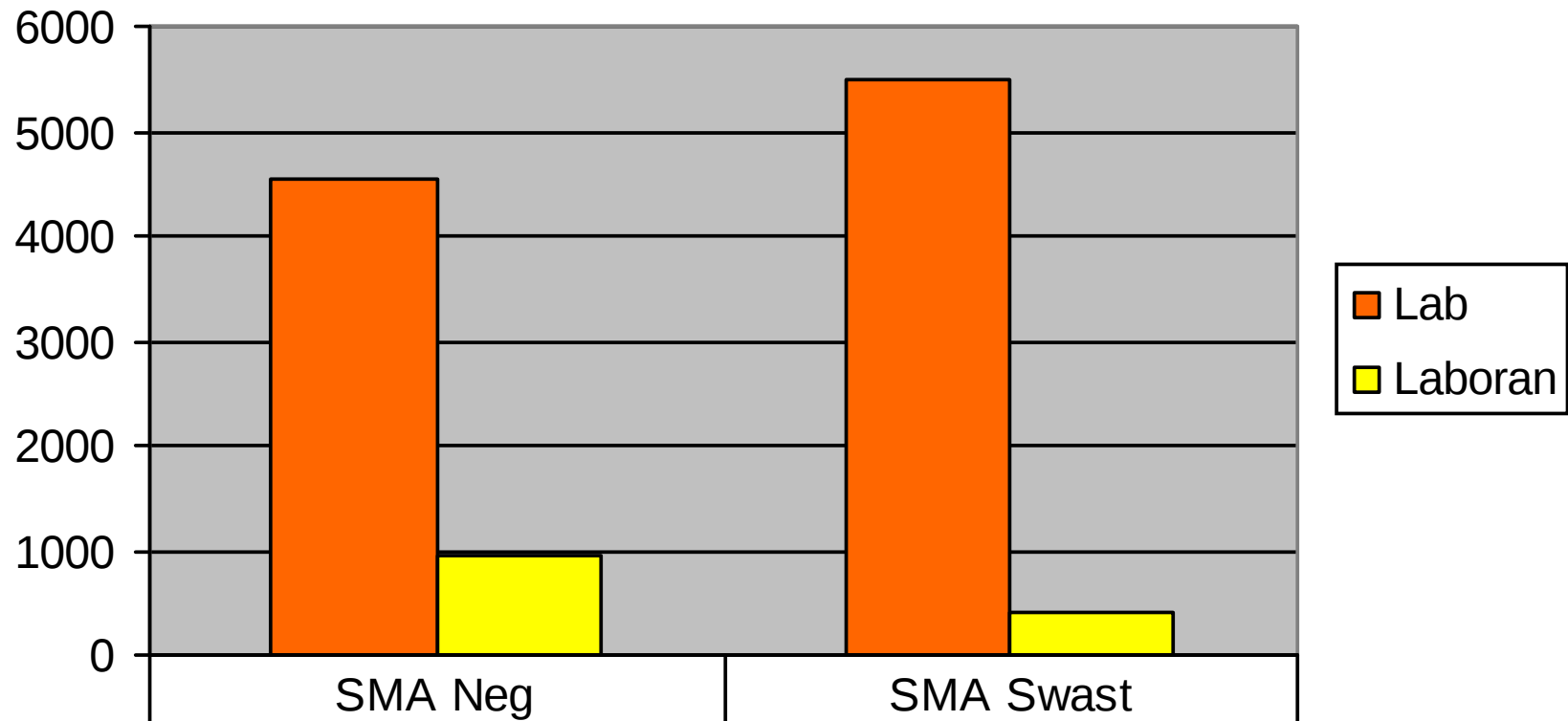


LABORATORIUM SMA NEGERI DAN SWASTA



■ SMA Neg	887	692	546	636	684	111
■ SMA Swasta	1740	1161	1043	927	441	182

JUMLAH LABORAN SMA



Lab	4556	5494
Laboran	939	416

JUMLAH LABORAN SMA NEGERI DAN SWASTA TIAP PROPINSI DI INDONESIA

PROPINSI

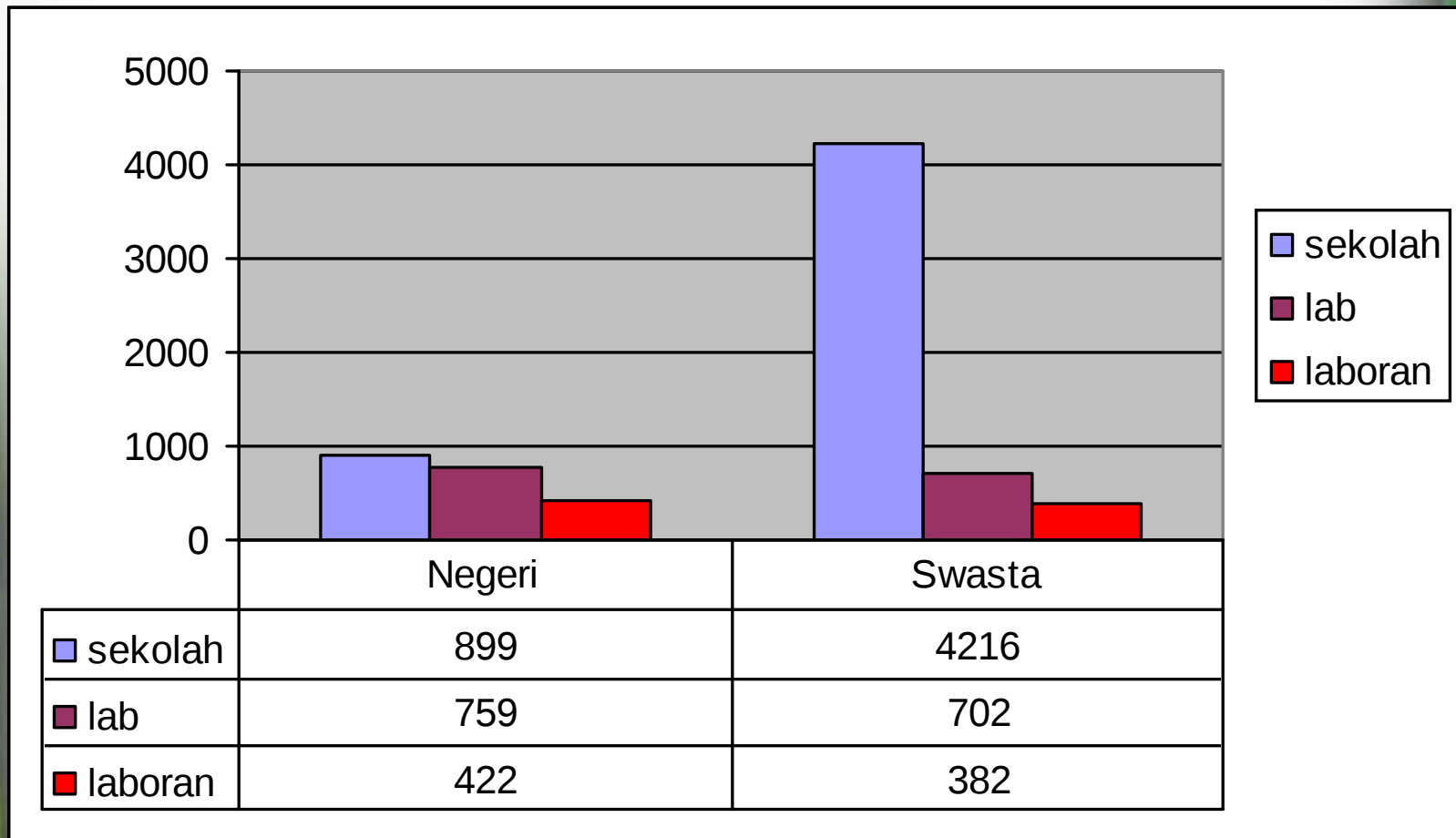
Jawa Tengah
 Jawa Timur
 DKI Jakarta
 Jawa Barat
 DI Yogyakarta
 B a l i
 Sumatera
 Sulawesi Selatan
 R i a u
 Sumatera Utara
 NA Darussalam
 Banten
 Nusa Tenggara
 Sulawesi Tengah
 Nusa Tenggara
 Sumatera Barat
 Sulawesi
 Sulawesi Utara
 Kalimantan
 Kalimantan Barat
 Lampung
 Bangka Belitung
 Maluku
 Bengkulu
 Papua
 J a m b i
 Gorontalo
 Kalimantan Timur
 Kalimantan
 Maluku Utara

0 50 100 150 200 250

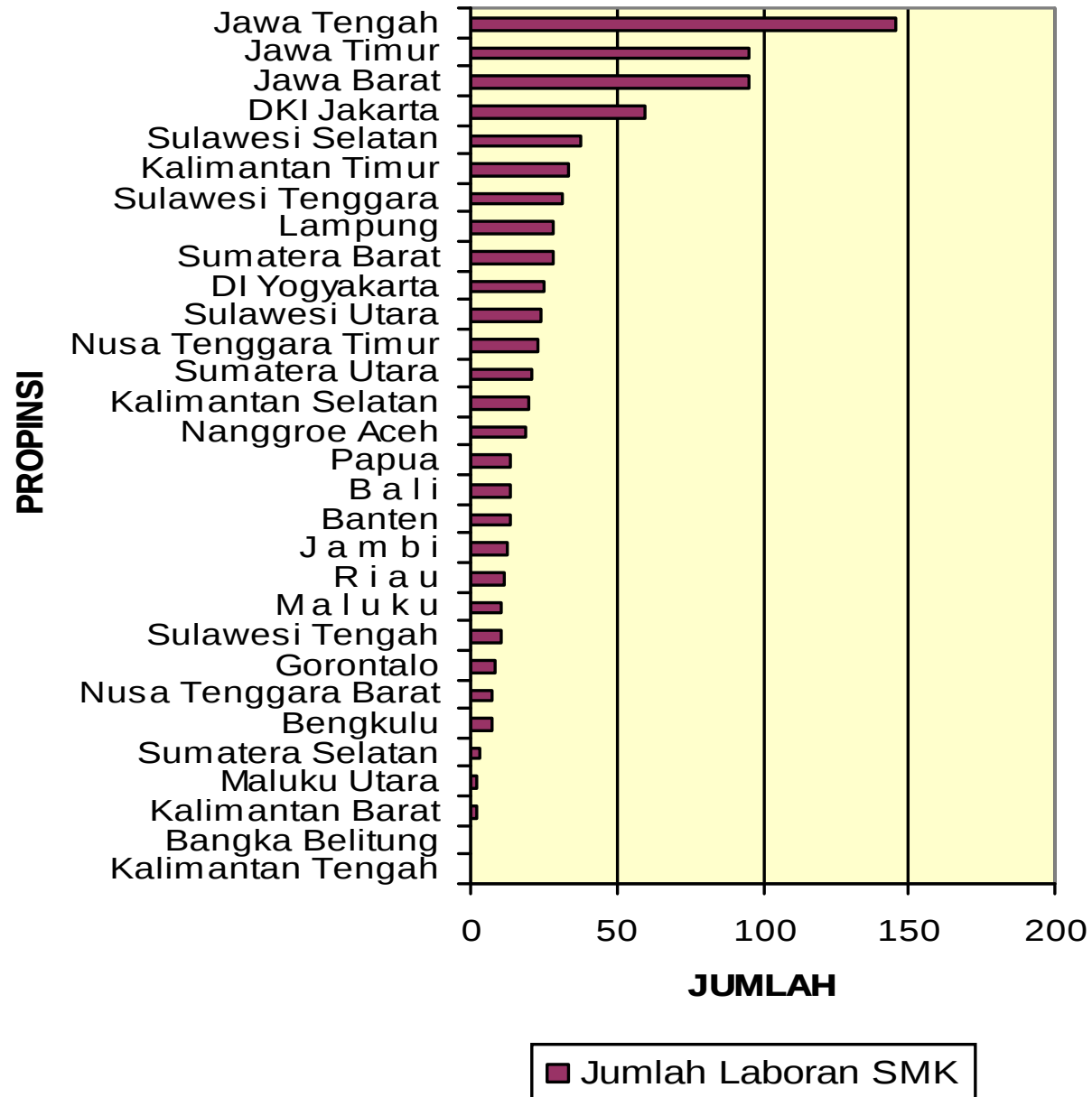
JUMLAH

Laboran

JUMLAH LABORAN SMK



JUMLAH PEGAWAI LABORAN SMK TIAP PROPINSI DI INDONESIA

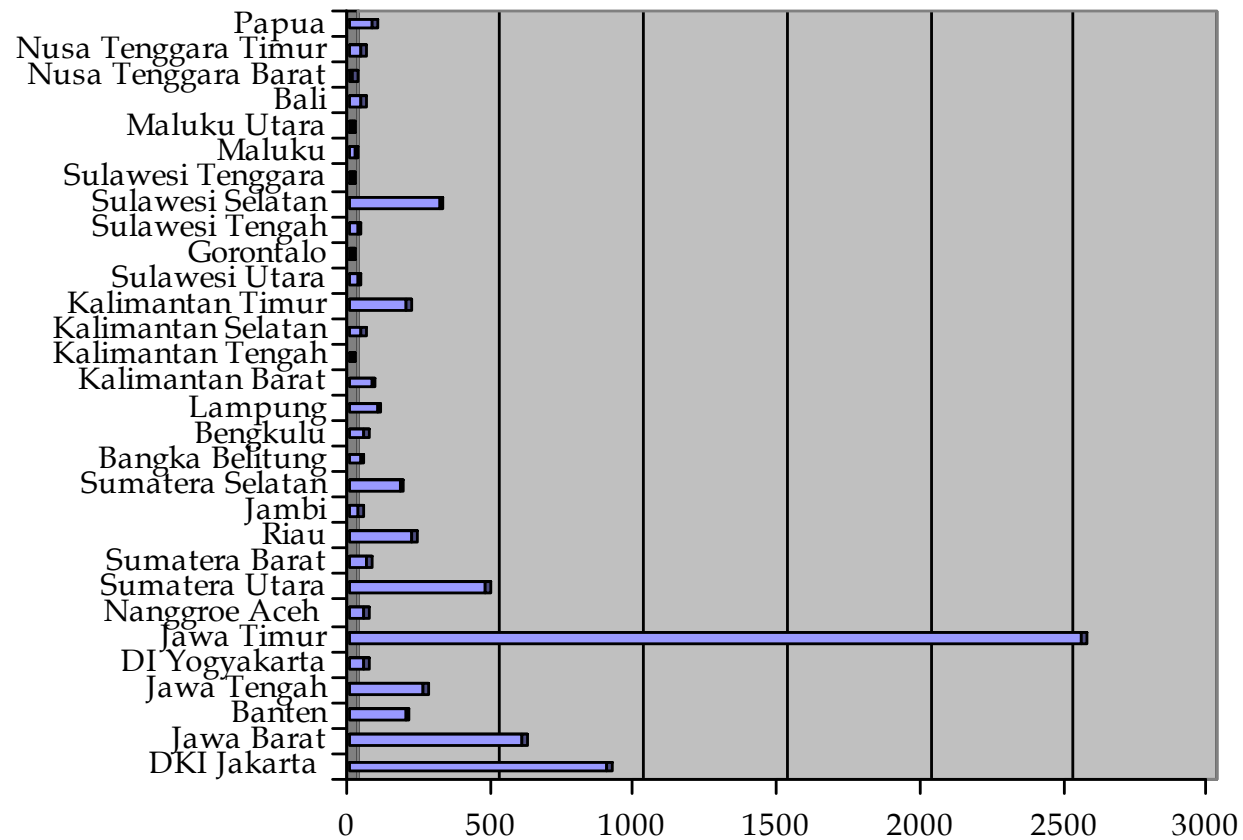


PROFIL TENAGA ADMINISTRASI

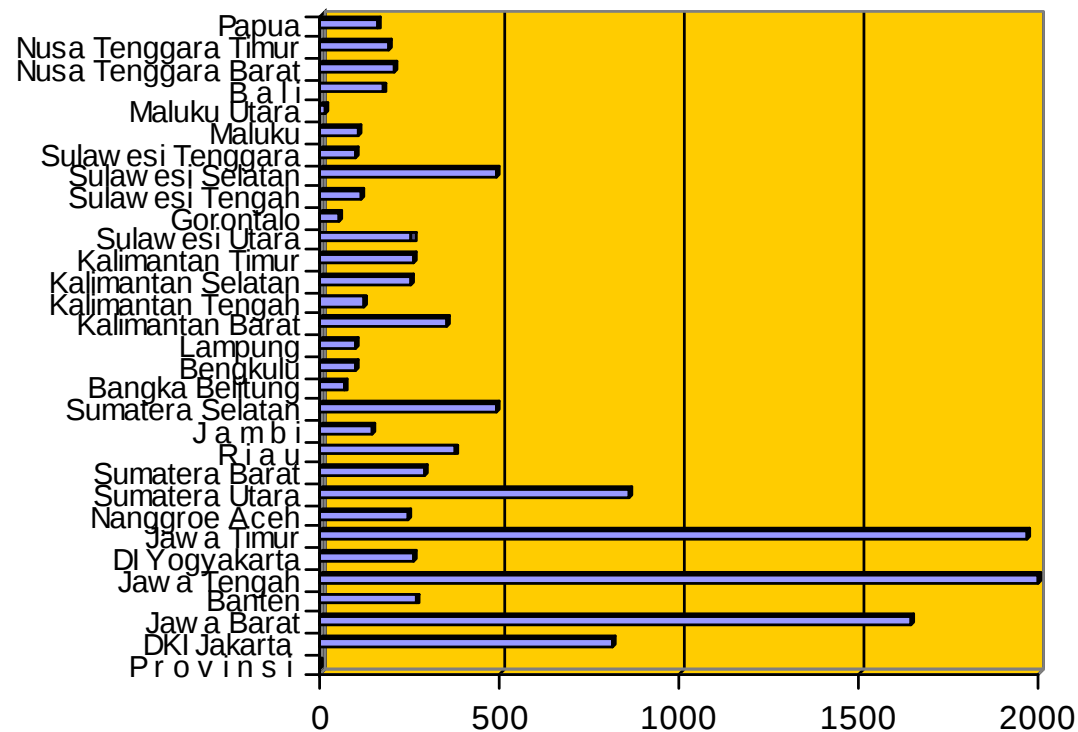
Jumlah Tenaga

Jenis Sekolah (jumlah Sekolah)	SD (144.962)	SMP (21.252)	SMA (12.579)	SMK (5.077)
T U	7.687	5.536	3.369	3.650
Bendahara	--	4.025	2.445	3.393
Juru Ketik	--	5.501	6.432	7.294
Penjaga	--	5.722	4.679	5.580
Jumlah	7.687	20.784	35.439	19.917

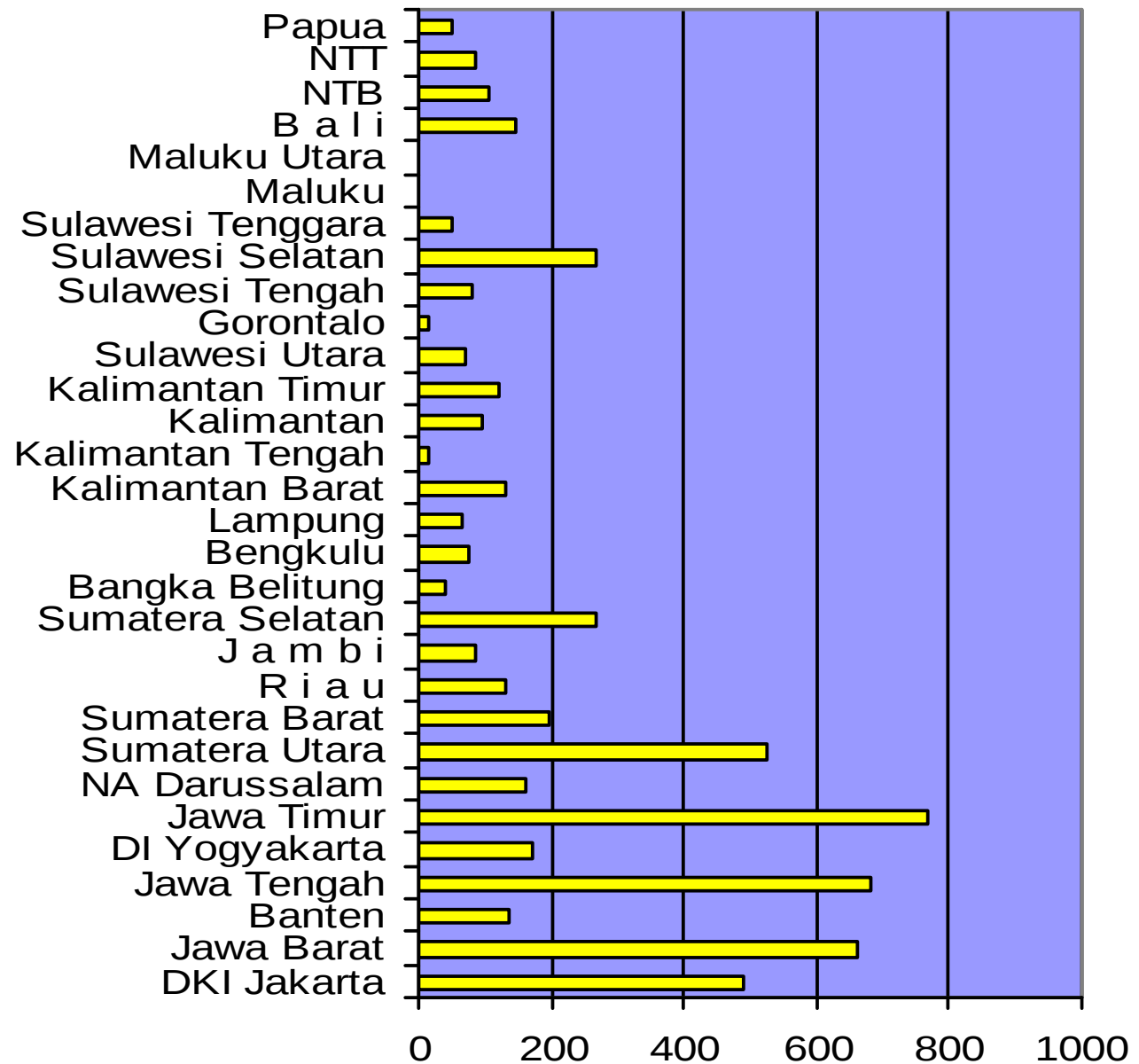
JUMLAH PEGAWAI ADMINISTRASI SEKOLAH DASAR NEGERI DAN SWASTA TAHUN 2001-2002



JUMLAH PEGAWAI TATA USAHA SMP NEGERI DAN SWASTA TH. 2003/2004



Jumlah Tata Usaha SMA

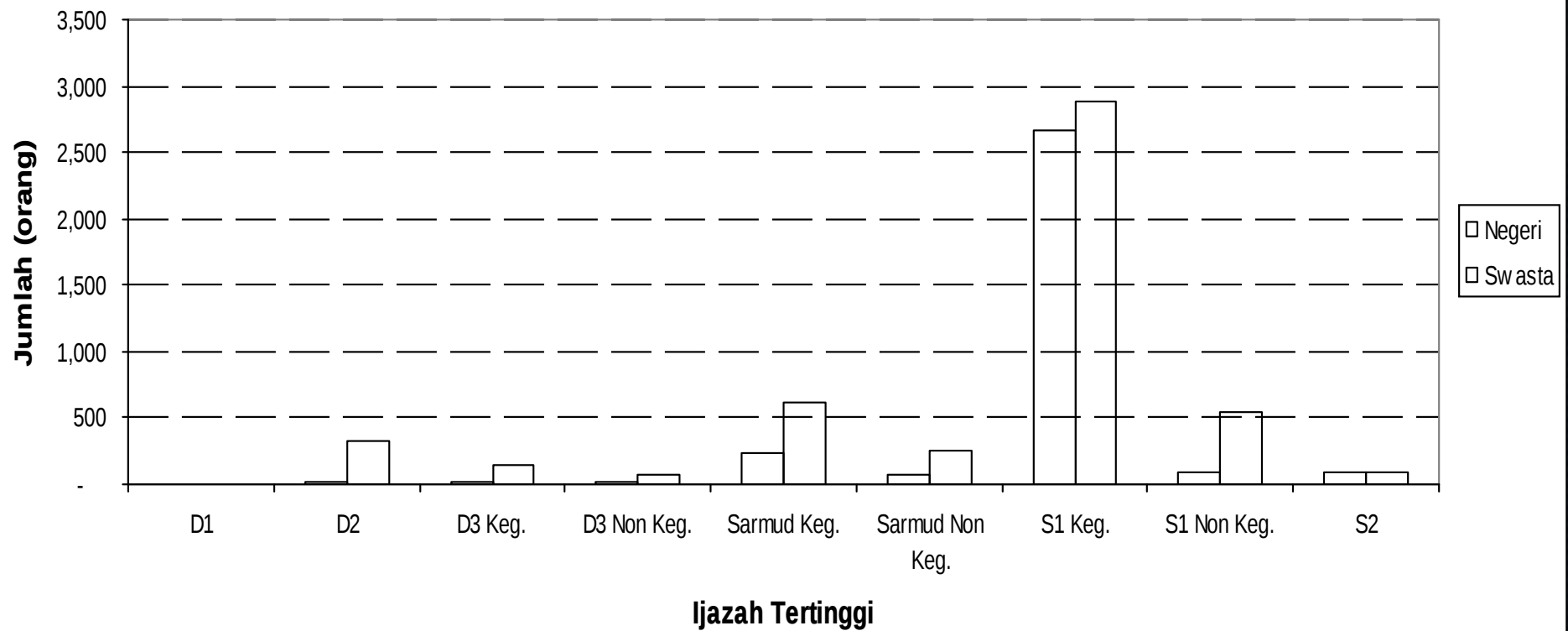




PENINGKATAN MUTU DAN RELEVANSI

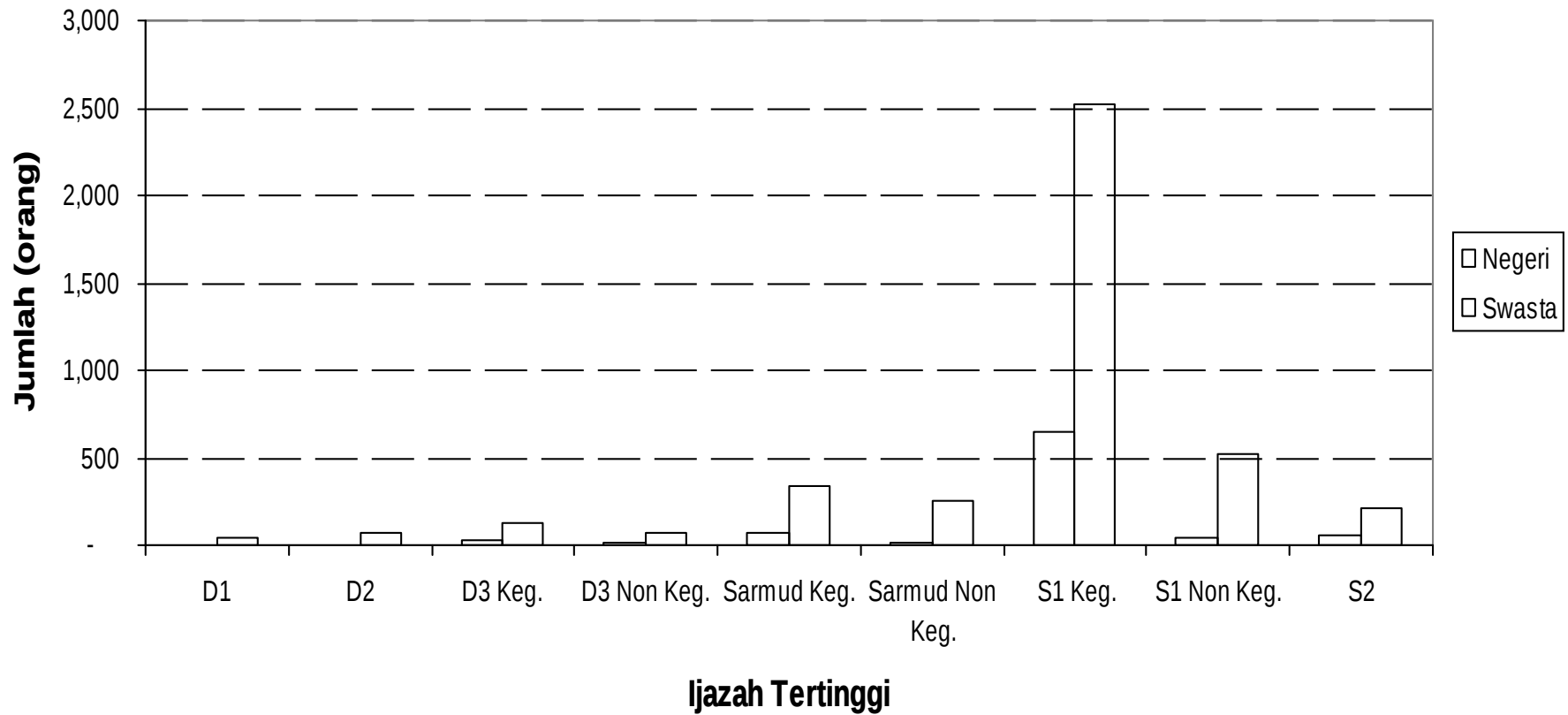
JENJANG PENDIDIKAN KEPALA SMA

Jumlah Kepala SMA Menurut Ijazah Tertinggi



JENJANG PENDIDIKAN KEPALA SMK

Jumlah Kepala SMK Menurut Ijazah Tertinggi



GOVERNANCE,
AKUNTABILITAS DAN
PENCITRAAN PUBLIK

GOVERNANCE, AKUNTABILITAS DAN PENCITRAAN PUBLIK

**Sistem
Informasi
Tendik belum
dapat
diakses oleh
berbagai
Pihak Terkait**

**Pemetaan
Kebutuhan
dan Profil
Tendik
belum
memadai**

**Sistem
Pengembangan
KARIR TENDIK
Perlu diperbaiki**

**Sistem
Penghargaan
bagi Tendik
perlu
ditingkatkan**

**Sistem
Penilaian
Kinerja
Tendik perlu
dirumuskan
dan di Tata
Ulang**

AGENDA KEBIJAKAN DIREKTORAT TENAGA KEPENDIDIKAN

A. PERLUASAN DAN PEMERATAAN AKSES

- KECUKUPAN JUMLAH.
- SEBARAN PENEMPATAN.
- PUSAT INFORMASI PENGEMBANGAN MUTU.
- FORUM KOMUNIKASI.
- MEDIA INFORMASI: JURNAL, MAJALAH, CD, VCD, INTERNET, E-MAIL, RADIO, TV EDUKASI.
- PUSAT AKSES PEMBELAJARAN MANDIRI.

AGENDA KEBIJAKAN DIREKTORAT TENAGA KEPENDIDIKAN

B. PENINGKATAN MUTU DAN RELEVANSI

■ PENINGKATAN KUALIFIKASI & KOMPETENSI

- STANDAR KOMPETENSI
- UJI KOMPETENSI
- SERTIFIKASI

■ PEMBINAAN DAN PENGEMBANGAN PROFESI DAN KARIR.

■ PENGEMBANGAN SISTEM DAN PELAKSANAAN PENILAIAN KINERJA, KESEJAHTERAAN, PENGHARGAAN, DAN PERLINDUNGAN.

AGENDA KEBIJAKAN DIREKTORAT TENAGA KEPENDIDIKAN

C. *GOVERNANCE, AKUNTABILITAS, DAN PENCITRAAN PUBLIK*

- SISTEM INFORMASI MANAJEMEN BERBASIS ICT.
- PERUMUSAN, FASILITASI, DAN EVALUASI KEBIJAKAN.
- PENGEMBANGAN SISTEM DAN PENGELOLAAN TENAGA KEPENDIDIKAN SECARA TRANSPARAN DAN AKUNTABEL.
- PENINGKATAN KOMPETENSI TENAGA KEPENDIDIKAN MENUJU *BENCHMARK* NASIONAL, REGIONAL & INTERNATIONAL.
- PENGEMBANGAN KEMITRAAN DENGAN LPTK DAN INSTANSI/ORGANISASI TERKAIT DALAM *PRESERVICE* DAN *INSERVICE TRAINING*.
- FASILITASI DALAM KONSULTASI BANTUAN PERLINDUNGAN HUKUM BAGI TENAGA KEPENDIDIKAN.
- SOSIALISASI KEBIJAKAN.



TONGGAK-TONGGAK KUNCI KEBERHASILAN 2006-2010

2006-2007:

- ◆ Tersedia informasi tenaga kependidikan secara on-line.
- ◆ Terbangun sistem perencanaan dan pemenuhan kebutuhan tenaga kependidikan.
- ◆ Terbangun rencana induk pengembangan mutu tenaga kependidikan.
- ◆ Diterapkan standar kompetensi dan sistem sertifikasi tenaga kependidikan.

- 
- ❑ Dimulai pengembangan kemitraan dengan LPTK dan instansi/ organisasi terkait dalam *preservice training* dan *inservice training* bagi tenaga kependidikan.
 - ❑ Dimulai penerapan sistem kesejahteraan, penghargaan, dan kesejahteraan tenaga kependidikan.
 - ❑ Tersedia layanan bantuan hukum bagi tenaga kependidikan di setiap propinsi.
 - ❑ Tersosialisasi kebijakan dan program Peningkatan Mutu Pendidik dan Tenaga Kependidikan melalui berbagai forum dan media.



2008

- Diterapkan standar pelatihan dan pengembangan tenaga kependidikan.
- Diterapkan sistem penilaian kinerja, penghargaan, dan kesejahteraan tenaga kependidikan bersertifikat profesi.



2009

20% Kabupaten/Kota yang mengalami kekurangan / ketidakmerataan tenaga kependidikan (terutama petugas perpustakaan dan laboran) terpenuhi.

40% Tenaga kependidikan profesional (minimal berpendidikan S1/D4).

2010

- ➔ 25% kebutuhan tenaga kependidikan (laboran, pustakawan, dan teknisi lainnya) terpenuhi.
- ➔ Akreditasi satuan pendidikan dasar dan menengah mencapai 100%.
- ➔ Diterapkan penjaminan mutu di semua satuan pendidikan.

PROGRAM DIREKTORAT TENAGA KEPENDIDIKAN TAHUN 2006

■ **PERLUASAN DAN PEMERATAAN AKSES**

■ Sistem Informasi Manajemen

- Pemetaan Tenaga Kependidikan(Validasi/Verifikasi Data, Analisis, Laporan)
- Informasi hasil Uji Kompetensi, Sertifikasi dan registrasi
- Informasi kebijakan dan program pengembangan tenaga kependidikan

♦ MUTU, RELEVANSI DAN DAYA SAING

- ♦ Penyusunan konsep kebijakan pembinaan dan pengembangan tenaga kependidikan (kualifikasi, kompetensi, sertifikasi, regridasi)
- ♦ Penyusunan konsep profesionalisme tenaga kependidikan (*retraining & capacity buliding*)
- ♦ Uji kompetensi
 - ♦ Memantapkan sistem uji kompetensi dan sertifikasi
 - ♦ Penyusunan dan pengembangan instrumen standar kompetensi
 - ♦ Validasi standar kompetensi tenaga kependidikan
 - ♦ Pelaksanaan uji kompetensi (kepala sekolah)

- ◆ Benchmark pembinaan dan pengembangan tenaga kependidikan ke negara ASEAN, ASIA, Australia dan Eropa.
- ◆ Peningkatan manajerial skill pengawas sekolah, kepala sekolah, dan TU sekolah (*capacity building*)
- ◆ Peningkatan mutu pendidikan di sekolah Daerah Tertinggal melalui kemitraan kepala sekolah DT-DM Angkatan III (lanjutan) → Pola program :
OJT/Benchmarking mutu di sekolah DM → implementasi program-program peningkatan mutu di sekolah DT
- ◆ Pengimbasan program kemitraan sekolah KTI/DI kepada sekolah sekitar yang dinilai telah berhasil dalam peningkatan mutu → dengan pola program kemitraan kepala sekolah (*OJT/Benchmarking* di sekolah DM dan di sekolah Inti KTI/DT – implementasi program-program peningkatan mutu di sekolah Imbas KTI/DT

■ **GOVERNANCE, AKUNTABILITAS DAN PENCITRAAN PUBLIK**

- **Bantuan langsung (*Block Grant*) forum ilmiah tenaga kependidikan tingkat Nasional**
 - **Workshop** program pemberian subsidi melibatkan berbagai kalangan terkait dan relevan untuk memperoleh masukan program yang tepat dan sesuai
 - **Rapat koordinasi** program pemberian subsidi dengan dinas pendidikan propinsi, kabupaten kota dan LPMP
 - **Pemberian subsidi** untuk kegiatan ilmiah dalam rangka peningkatan mutu tenaga kependidikan
- **Penyusunan konsep pengharagaan, perlindungan dan kesejahteraan (sistem remunerasi, perlindungan profesi dan kebebasan akademis, kode etik, dan pemberian tanda jasa kehormatan)**
- **Pemberian Penghargaan** bagi kepala sekolah dan pengawas sekolah berprestasi, dikaitkan dengan momentum HUT Kemerdekaan RI atau HARDIKNAS

HUBUNGAN KEMITRAAN

Lembaga
Luar negeri,
Regional,
Internasional

LPMP

LPTK /
Organisasi
sejenis

Direktorat
Tenaga
Kependidikan

Dinas
Pendidikan
Propinsi

Asosiasi
Profesi
Tendik

Dinas
Pendidikan
Kab / Kota,
Pengawas

Sekolah

❖ **Direktorat Tendik ----- LPMP**

- Koordinasi penjaminan mutu Tendik.

❖ **Direktorat Tendik ----- Dinas Pendidikan Propinsi**

- Koordinasi program-program dekonsentrasi peningkatan mutu Tendik.
- Kerja sama perumusan, fasilitasi, evaluasi kebijakan peningkatan mutu Tendik.

❖ **Direktorat Tendik ----- Dinas Pendidikan Kabupaten/Kota, Pengawas**

- Koordinasi program-program desentralisasi peningkatan mutu Tendik.
- Kerja sama perumusan, fasilitasi, evaluasi kebijakan peningkatan mutu Tendik.



■ Direktorat Tendik ----- Asosiasi profesi Tendik

- Kerja sama perumusan, fasilitasi, evaluasi kebijakan peningkatan mutu Tendik.

■ Direktorat Tendik ----- Sekolah

- Kerja sama perumusan, fasilitasi, evaluasi kebijakan peningkatan mutu Tendik.

■ Direktorat Tendik ----- LPTK/ Organisasi sejenis

- Kerja sama peningkatan mutu Tendik.

■ Direktorat Tendik ----- Lembaga luar negeri, regional, internasional

- *Benchmark* mutu Tendik kompetitif global;
- Kerja sama peningkatan mutu Tendik.



